

Sawitri
Lilis Suryani

PUBLIKa, Vol. 4, No.1 Hal. 58-73 (2018)

PELAKSANAAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBAGUNAN FISIK DESA DI SURYA INDAH KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN

Oleh

Sawitri dan Lilis Suryani

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

ABSTRACT

This thesis entitled "the implementation of community participation in physical development in the beautiful solar village subdistrict pangkalan kuras district pelalawan" by Sawitri. This thesis aims to find out the implementation of organizing community participation in rural development whether it is running well or not and know the involvement of the community in maintaining the results of development and evaluate of the development program that has been realized and what has not been realized whether the assessment of villagers with the results of development. This problem is discussed based on facts in the field using quantitative research methods and then combined with descriptive qualitative research methods. The results of the research that has been conducted have shown that the participation of the beautiful solar villagers in planning, implementation, utilization, and development evaluation is quite good in its presentation. Public awareness of the importance of village development has been quite maximal. In this study, the inhibiting factor is discussed about the education of rural communities which is still minimal for the level of progress if measured for now. This good participation is also the responsibility and duty of village government and village communities to always strive in promoting and enhancing community participation. It also requires the attention especially the government to motivate, invite and try to increase community participation in physical development of the village.

Keywords: implementation, participation, community; village development;

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa surya indah kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan “ oleh Sawitri. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penyelenggaraan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak serta mengetahui keterlibatan masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan dan mengevaluasi dari program pembangunan yang sudah teralisasi dan yang elum terealisasi apakah penilaian masyarakat desa dengan hasil pembangunan. Masalah ini dibahas berdasarkan fakta dilapangan menggunakan metode penelitian kuantitatif kemudian di digabungkan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang telah terlaksana telah dilaksanakan menunjukan bahwa partisipasi masyarakat desa surya indah dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi pembangunan tergolong cukup baik dalam presentasinya. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan didesa sudah cukup maksimal. Dalam penelitian ini adapun faktor penghambat dibahas tentang pendidikan masyarakat desa yang masih minim untuk tingkat kemajuan jika diukur untuk sekarang. Partisipasi yang cukup baik ini juga merupakan tanggung jawab dan tugas pemerintah desa dan masyarakat desa agar selalu berusaha dalam memajukan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Dibutuhkan pula adanya perhatian khususnya pemerintah untuk memotivasi, mengajak dan berusaha meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa.

Kata kunci : pelaksanaan, partisipasi ,masyarakat; pembangunan desa;

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara republik merupakan
negara kesatuan yang berbentuk

republik, dengan tujuan mewujudkan
masyarakat yang adil, makmur dan
sejahtera dalam kehidupan
bermasyarakat berbangsa dan
bernegara. sebagai salah satu negara

berkembang dan sedang melaksanakan pembangunan nasional secara berencana, terarah, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan sejajar dan sederajat dengan bangsa serta negara lain yang telah lebih maju.

Sufian (2003:43) menyatakan bahwa organisasi-organisasi formal dicirikan dengan penyusunan berbagai kegiatan yang jelas, hubungan permanen, dan kekuasaan organisasi dan rencana terdahulu.

Desa merupakan suatu organisasi formal, menurut Hicks organisasi formal mempunyai struktur yang dinyatakan dengan baik yang dapat menggambarkan hubungan-hubungan wewenang, kekuasaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Struktur juga menunjukkan saluran-saluran melalui aliran hubungan, organisasi formal mempunyai perincian pekerjaan yang jelas bagi tiap-tiap anggota. Jenjang tujuan organisasi formal dinyatakan dengan tegas. Status, gaji, pangkat dan lain-lain diatur dan dikontrol secara baik, keanggotaan dalam organisasi formal diperoleh dengan sadar, pada waktu tertentu, dan biasanya terbuka, beberapa contoh organisasi formal adalah perusahaan besar, pemerintah pusat dan daerah, universitas-universitas (dalam Sutarto, 1984:11-12)

Desa merupakan wilayah yang memiliki otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah, pemerintah pusat yang memberikan tugas pembantuan kepada pemerintah desa harusnya selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi

pemerintah desa dan peran aktif serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Desa ini semulanya adalah daerah transmigrasi dengan nama Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) I SBP Sorek. Yang merupakan pemekaran dari Desa Dundangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar. Sedangkan awal penempatan dimulai pada bulan Agustus tahun 1999 sampai dengan awal tahun 1990. Dengan jumlah penduduk : Penduduk laki-laki: 1.010 jiwa, Penduduk perempuan: 948 jiwa, jumlah penduduk: 1.958 jiwa, jumlah kepala keluarga : 500 KK dan di pertengahan tahun 1998 oleh Bapak Kepala Kantor Unit Pemukiman Transmigrasi (KKUPT) diberi nama Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar. Hingga pada tanggal 22 Desember 2002 Oleh Pemda Kabupaten Pelalawan secara resmi dan diakui dan ditetapkan menjadi Desa Divinitif Melalui Perda Nomor 61 Tahun 2002 Tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Permukiman Dan Prasarana Wilayah Kabupaten Pelalawan Merupakan Pemekaran Dari Kabupaten Kampar Pada Bulan November Tahun 1999.

Masyarakat desa Surya Indah sangat membantu untuk pembangunan di desa Surya Indah disamping terdapat juga berupa barang/jasa dari masyarakat setempat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sudah ada, tetapi kurang optimal karena masyarakat hanya sebagian yang ikut andil dalam memberikan sumbangan berupa materi. Seperti halnya pembangunan kantor desa yang masyarakatnya berpartisipasi dari bentuk uang dari iuran masyarakat desa Surya Indah untuk melakukan

pembangunan tidak adanya bantuan yang berupa non materil atau gotong royong masyarakat untuk lebih menghemat dana serta menjalin keakraban masyarakat desa surya indah karna didesa surya indah banyak terdapat suku, budaya, agama dan ras.

partisipasi masyarakat desa dari segi pemeliharaan, merawat hasil pembangunan fisik yang telah ada walaupun sebgaiian kecil yang dilakukan pemeliharaan dalam pembangunan namun sudah membantu dan ikut terlibat dalam pemeliharaan hasil pembangunan yang merupakan sarana dan prasarana sangat penting untuk kehidupan masyarakat desa surya indah.

Pemeliharaan suatu pembangunan atau bangunan yang bersifat fisik harus lah dirawat sesuai fungsinya dan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa itu juga merupakan partisipasi dalam pemanfaatan hasil dari suatu bangunan sehingaa bangunan yang dibangun tidak sia-sia karna menjaga, memelihara merawat hasil pembangunan yang diperoleh dari kemauan masyarakat itu sendiri jadi semua masyarakatlah yang harus memeliharanya jadi rasa kepemilikan masyarakat haruslah lebih. Jangan mengakibatkan sebuah bangunan rusak dan kosong kurang dari segi perawatan dan memelihara ketercapain efektif dan efisien.

Dari penjelasan diatas serta penelitian yang saya lakukan di desa surya indah terdapat fenomena ataupun permasalahan yang terjadiseperti :

1. partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat pada saat pelaksanaan musyawarah pembahasan RPJMDes surya indah 2016-2021 hanya masyarakat diluar pengurus desa, data ini diperoleh dari daftar hadir musyawarah pembahasan RPJMDes surya indah,

namun kenyataannya masyarakat yang ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam pembangunan fisik desa belum adanya kesadaran masyarakat itu sendiri untuk ikut terlibat dalam perencanaan pembangunan fisik desa.

2. partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan karna banyaknya program pembangunan yang belum selesai seperti, pembangunan ruang publik, pembuatan jembatan cor antara desa ke plasma perkebunan kelapa sawit, pembangunan panggung pentas seni. Yang merupakan kebutuhan masyarakat karna masyarakat disana bermata pencarian sebagai petani pentingnya masyarakat ikut andil dalam partisipasi mengevaluasi hasil pembangunan serta program pembangunan yang belum dilakukan.
3. pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam hal pemelihaaran hasil pembangunan fisik desa berupa gedung MDA, pagar TK, perbaikan lapangan, servis gorong-gorong dan lain sebagainya yang berasal sumber dana dari APBDes sedangkan peran masyarakat dalam pemeliharaan hanya sebagian dari masyarakat desa.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa surya indah kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan.
2. Bagaimanakah Partisipasi Masyarakat dalam mengevaluasi hasil pembangunan program perencanaan yang belum terealisasikan dan mengevaluasi dari hasil pembangunan.

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penyelenggaraan partisipasi

masyarakat dalam pembangunan desa apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak.

2. Untuk mengetahui apakah masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan dan mengevaluasi dari program pembangunan yang sudah terealisasi dan perencanaan program pembangunan yang belum terealisasi apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademik, yaitu sebagai data sekunder (berupa data-data dan informasi) bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.
2. Manfaat teoritis, yaitu dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian.
3. Manfaat praktis, yaitu dapat digunakan bagi instansi-instansi terkait untuk merumuskan suatu kebijakan.

STUDI KEPUSTAKAAN

Konsep Administrasi

Administrasi adalah serangkaian kegiatan ketatausahaan atau kesekretariatan berupa surat-menyurat dan pengelolaan data atau keterangan tertulis lainnya yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Zulkifli,2005;16).

Sebagaimana dikemukakan Siagian (2003;2) administrasi didefinisikan sebagai kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu

untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Konsep Organisasi

Siagian (2003;6) organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat, seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang /sekelompok orang yang disebut bawahan.

Sebagaimana dikemukakan Kaho, josef riwu 2010: 293 pengorganisasian merupakan suatu proses yang mencakup:

- a. Definisi dan distribusi tanggung jawab dan tugas-tugas para pimpinan dan penyediaan personalia;
- b. Pencatatan hubungan formal yang ada antara kepentingan individu, pola tanggung jawaban dan jalur kontak secara teori;
- c. Memformulasikan prosedur standar metode kerja sama yang dipilih, dan intruksi-intruksi pelaksanaan sesuai dengan standar teknik

Konsep Manajemen

Menurut Uman (2012;1) manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang – orang lain.

Menurut G.R. Terry :Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Konsep Pembangunan

Pemikiran tentang pembangunan pada awalnya diartikan sama dengan modernisasi dan industrialisasi, bahkan pembangunan dengan westernisasi.

Pemikiran tersebut didasarkan pada aspek perubahan, perkembangan, dan modernisasi serta industrilisasi secara keseluruhan mengandung unsur perubahan. Namun keempat hal tersebut mempunyai perbedaan yang cukup prinsip, karena masing-masing mempunyai latar belakang, asas dan hakikat yang berbeda meskipun semuanya merupakan bentuk yang merefleksikan perubahan (Riyadi Dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005).

Tikson (2005) menyebutkan bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan.

Konsep Desa

Menurut R. Bintarto Desa adalah perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta kultural yang terdapat di suatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

Menurut R.H. Unang Soenardjo Desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya: memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan: memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

Konsep Pelaksanaan

Menurut Nurdin Usman dalam buku berjudul Konteks Berbasis Implementasi Kurikulum nya menyatakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut :

Implementasi diarahkan untuk kegiatan, tindakan, tindakan, atau mekanisme sistem Implementasi tidak hanya aktivitas, tetapi kegiatan dan untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang direncanakan (Usman, 2002; 70).

Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul Implementasi Dalam Pembangunan Birokrasi mengungkapkan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut :

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai dan memerlukan eksekutif jaringan, birokrasi yang efektif . (Setiawan, 2004; 39)

Konsep Partisipasi

Menurut Conyers (dalam Jiana, 2004; 31), partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi, mengenai kondisi, kebutuhan dan sifat masyarakat.

Menurut Sumaryadi (201; 46) partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan desa baik dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian modal atau materi, serta ikut memanfaatkan hasil-hasil pembangunan.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 : Operasionalisasi variabel tentang Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Konsep	Variabel Dimensi	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang adadi masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	<p>1. Pelaksanaan Partisipasi dalam pengambilan keputusan perencanaan</p> <p>2. Pelaksanaan Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan</p> <p>3. Pelaksanaan Partisipasi dalam memanfaatkan hasil</p> <p>4. Pelaksanaan Partisipasi dalam mengevaluasi</p>	<p>a. Frekwensi menghadiri rapat desa yang khususnya membicarakan masalah rencana pembangunan masyarakat desa.</p> <p>b. Tindakan yang dilakukan masyarakat dalam rapat-rapat desa.</p> <p>a. Keikutsertaan secara langsung dalam pelaksanaan pembangunan misalnya keikutsertaan dalam pembuatan jalan desa, pembuatan pos ronda dan lain-lain.</p> <p>b. Keikutsertaan secara tidak langsung tetapi membantu secara sepenuhnya dalam pelaksanaan pembangunan yakni dalam bentuk sumbangan material seperti pasir, batu dan sebagainya serta sumbangan dana (biaya)</p> <p>a. Ikut sertadalam memanfaatkan fasilitas, umum seperti, fasilitas sekolah, fasilitas klinik dan sebagainya.</p> <p>b. Ikut serta dalam menikmati manfaat secara pribadi seperti merasa puas terhadap hasil pembangunan yang telah tercapai, merasa aman di dalam hidup bermasyarakat, serta memperoleh kehidupan masa depan yang lebih baik.</p> <p>a. Tanggapan masyarakat terhadap tindakan hasil-hasil pelaksanaan pembangunan dan rumusan keputusan desa.</p> <p>b. Tanggapan masyarakat terhadap tindakan pembangunan dengan rencana yang telah ditentukan baik dari segi waktu, biaya, dan tempat.</p> <p>c. Keterlibatan dalam menanggapi sesuai tidaknya dengan kebutuhan masyarakat desa.</p>	Tinggi Sedang Rendah

Sumber modifikasi penulis 2018

Teknik pengukuran

- Tinggi : Apabila seluruh indikator berada pada kategori baik 67% -100%
- Sedang : Apabila seluruh indikator berada pada kategori cukup baik 34% -66%
- Rendah : Apabila seluruh indikator dikatakan berada pada kategori kurang baik dengan total skor berada pada 0%-33%

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini berangkat dari teori lalu timbul dugaan yang selanjutnya diuji melalui data di lapangan. Data lapangan dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, sehingga bisa dibuktikan hasil dugaan tersebut benar atau salah. Berdasarkan masalah yang penulis ajukan, maka metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan peneliti karena akan banyak menggunakan data yang berbentuk angka, yang dimulai dari pengumpulan data, mengartikulasikan terhadap data itu dan hasilnya berbentuk tabel. Penelitian deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini didukung dengan adanya variabel,

dan variabel yang diteliti telah sudah dan sedang terjadi. Maka penulis melakukan analisis data yang menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun, dan dianalisis agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, adapun pertimbangan penulis memilih Kabupaten Pelalawan sebagai objek penelitian yaitu berdasarkan keanekaragaman suku, budaya, bahasa, dengan adanya suatu perbedaan dari segi keanekaragaman tersebutlah seharusnya masyarakat desa bersatu bersama-sama melakukan kegiatan partisipasi untuk saling menjalin keakraban untuk tali persaudaraan karena desa sekelompok kecil masyarakat yang saling membantu, tolong-menolong, dan bergotong-royong untuk kesejahteraan bersama. Penulis melihat dan mengamati masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa

Populasi Dan Sampel

Tabel 2 : Populasi Dan Sampel Sebagai Sumber Informasi Dalam Penelitian Ini

No	Sub populasi	Populasi	Sampel	Presentase
1	Kepala desa :	1	1	100%
2	Perangkat Desa <ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris desa - Kaur pemerintahan - Kaur pembangunan - Kaur kesra - Kadus - Bendahara desa 	6	6	100%
3	BPD	5	3	16%
4	Tokoh agama	2	2	100%
5	Tokoh pendidikan	2	2	100%
6	Kelompok tani	30	10	33%
7	Kelompok Perempuan (PKK)	21	10	47%

8	Kelompok Pemuda (Karang Taruna)	25	16	64%
9	Kelompok Seni Tradisional	50	10	20%
	Jumlah	142	60	100%

Sumber Data: RPJMDesa 2016

Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam Study kepustakaan ini penulis berusaha menelaah berbagai bahan bacaan/Pustaka berupa buku-buku, majalah, surat kabar, undang-undang, peraturan perundang-undangan serta dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti.

b. Study Lapangan (*field Research*)

Study Lapangan ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian pada lokasi atau objek yang telah ditentukan secara langsung. Study lapangan di tempuh dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek secara langsung.

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek penelitian yaitu tentang partisipasimasyarakat dalam pelaksanaan pembangunan didesa, dimana penelitimemperhatikan secara langsung seluruh kegiatan –

kegiatan yang dikerjakan olehmasyarakat.Instrumen yang digunakan berupa data observasi.

2. Interview yaitu wawancara langsung dengan informan yang telah ditentukan untukKepada kepala desa,dan Aparatur Desa pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai data pendukung dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan kearah yang lebih baik

Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaanKepada Masyarakat Umum Desa yang tertentu dan ditetapkan secara sistematis dalam teknik pengumpulan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap informan dan nara sumber.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

1. Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Pembangunan

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Penelitian Terhadap Indikator Perencanaan Dalam Pembangunan Desa Surya Indah

No	Item Penilaian	Kategori penilaian			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Frekuensi menghadiri rapat desakhususnya membicarakan masalah rencana pembangunan masyarakat desa	27	13	10	50
	Presentase	54%	26%	20%	100%
2	Tindakan yang dilakukan masyarakat dalam rapat-rapat desa	30	10	10	50
	Presentase	60%	20%	20%	100%
3	Tanggapan masyarakat pada saat rapat berupa ide atau gagasan dalam pembangunan fisik desa	24	16	10	50
	Presentase	48%	32%	20%	100%
Jumlah		81	39	30	150
Rata-rata		27	13	10	50
Presentase		54	26	20	100%

Sumber : Data Hasil Pengolahan Penulis, 2018

Dari tabel diatas, Frekuensi menghadiri rapat desakhususnya membicarakan masalah rencana pembangunan masyarakat desa yang menyatakan tinggi tingkat partisipasi masyarakat adalah dari 50 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 27 orang (54%) menyatakan tinggi, sebanyak 13 orang (26%) menyatakan sedang dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

Dari tabel diatas, Tindakan yang dilakukan masyarakat dalam rapat-rapat desa dalam perencanaan pembangunan fisik desa dalam partisipasi masyarakat

adalah 50 orang yang dijadikan responden 30 orang (60%) menyatakan tinggi, sebanyak 10 orang (20%), menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%), menyatakan rendah.

Dari tabel diatas, tanggapan masyarakat desa pada saat rapat-rapat desa dalam perencanaan pembangunan fisik desa adalah 50 orang yang dijadikan responden 24 orang (48%) menyatakan tinggi, sebanyak 16 orang (32%) menyatakan sedang, sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

2. Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Penelitian Terhadap Indikator Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Dalam Pembangunan Desa Surya Indah

No	item penilaian	Kategori penilaian			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Keikutsertaan masyarakat dalam bergotong-royong dalam pembangunan desa	29	11	20	50
	Presentase	58%	22%	40%	100%
2	Keikutsertaan masyarakat secara tidak langsung dalam bentuk sumbangan material seperti pasir,batu,dan sebagainya	15	22	13	50
	Presentase	30%	44%	26%	100%
3	Masyarakat mendapatkan swadya dari sumber-sumber lain	20	20	10	50
	Presentase	40%	40%	20%	100%
Jumlah		60	50	40	150
Rata-rata		20	17	13	50
Presentase		40%	34%	26%	100%

Sumber : Data Hasil Pengolahan Penulis,2018

Dari tabel diatas,Keikutsertaan masyarakat dalam bergotong-royong dalam pelaksanaan partisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik desa adalah 50 orang yang dijadikan responden 29 orang (58%) menyatakan tinggi, sebanyak 11 orang (22%) menyatakan sedang, dan sebanyak 20 orang (40%) menyatakan rendah.

Sedangkan keikutsertaan masyarakat secara tidak langsung dalam bentuk material atau swadya masyarakat seperti pasir,batu dan sebagainya dalam kegiatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik

desa adalah 50 orang responden 15 orang (40%) menyatakan tinggi, sebanyak 22 orang (44%) menyatakan sedang,dan sebanyak 13 orang (26%) menyatakan rendah.

Kemudian dari tabel diatas, masyarakat mendapatkan swadya dari sumber-sumber lain dalam kegiatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik adalah 50 orang yang dijadikan responden 20 orang (40%) menyatakan tinggi, sebanyak 20 orang (40%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

3. Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Hasil Pembangunan

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Penelitian Untuk Masyarakat Terhadap Indikator Partisipasi Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa Surya Indah

No	item penilaian	Kategori penilaian			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan hasil dari pembangunan fisik desa	33	7	10	50
	Presentase	66%	14%	20%	100%
2	Keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan pembangunan fisik desa seperti jalan, drainase, dan sebagainya	25	15	10	50
	Presentase	50%	30%	20%	100%
3	Keikutsertaan masyarakat dalam menikmati hasil pembangunan	28	12	10	50
	Presentase	56%	24%	20%	100%
4	Tanggapan masyarakat dalam memelihara, merawat, dari hasil pembangunan yang sudah ada	35	5	10	50
	Presentase	70%	10%	20%	100%
Jumlah		121	39	40	200
Rata-rata		30	10	10	50
Presentase		60%	20%	20%	100%

Sumber : Data Hasil Pengolahan Penulis, 2018

Dari tabel diatas, keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan hasil dari pembangunan fisik desa adalah 50 orang yang dijadikan responden 33 orang (66%) menyatakan tinggi, sebanyak 7 orang (14%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

Sedangkan keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan pembangunan fisik desa seperti jalan, drainase, dan lain sebagainya adalah 50 orang yang dijadikan responden 25 orang (50%) menyatakan tinggi, sebanyak 15 orang (30%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

Kemudian, keikutsertaan masyarakat dalam menikmati hasil pembangunan fisik desa adalah 50 orang yang dijadikan responden 28 orang (56%) menyatakan tinggi, sebanyak 12 orang (24%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

Tanggapan masyarakat dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat untuk memelihara, merawat, dari hasil pembangunan yang sudah ada adalah 50 orang yang dijadikan responden 35 orang (70%) menyatakan tinggi, sebanyak 5 orang (10%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

4. Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Pembangunan

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Penelitian Untuk Masyarakat terhadap indikator Pelaksanaan Partisipasi Dalam Mengevaluasi Pembangunan dalam pembangunan desa surya indah

No	Item Penilaian	Kategori penilaian			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Tanggapan masyarakat dalam tindakan pelaksanaan pembangunan sesuai tidaknya dengan rumusan desa atau rencana	20	20	10	50
	Presentase	40%	40%	20%	100%
2	Tanggapan masyarakat dalam tindakan pembangunan dari segi waktu,biaya, dan tempat	15	25	10	50
	Presentase	30%	50%	20%	100%
3	Keterlibatan masyarakat dalam menanggapi pembangunan fisik desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa	35	5	10	50
	Presentase	70%	10%	20%	100%
4	Keterlibatan masyarakat dalam mengawasi dalam kegiatan pembangunan dan hasil pembangunan yang sudah ada	25	15	10	50
	Presentase	50%	30%	20%	100%
Jumlah		95	65	40	200
Rata-rata		24	16	10	50
Presentase		48%	32%	20%	100%

Sumber : Data Hasil Pengolahan Penulis,2018

Dari tabel dapat dilihat, tanggapan masyarakat dalam tindakan pelaksanaan pembangunan sesuai tidaknya dengan rumusan desa atau rencana desa dalam partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa adalah 50 orang dijadikan responden 20 orang (40%) menyatakan tinggi, sebanyak 20 orang (40%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

Sedangkan tanggapan masyarakat dalam tindakan pembangunan dilihat dari segi waktu,biaya, dan tempat dalam pembangunan fisik desa adalah 50

orang yang dijadikan responden 15 orang (30%) menyatakan tinggi, sebanyak 25 orang (50%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

Keterlibatan masyarakat dalam menanggapi pembangunan fisik desa sesuai dengan kebutuhan dan keperluan masyarakat desa dalam pelaksanaan mengevaluasi hasil dari pembangunan fisik desa adalah 50 dijadikan responden 35 orang (70%) menyatakan tinggi, sebanyak 5 orang (10%) menyatakan sedang, dan sebanyak 10 orang (20%) menyatakan rendah.

Tabel 7 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Desa Surya Indah Dalam Pelaksanaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

No	Indikator partisipasi	Kategori penilaian			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Perencanaan	81	39	30	150
	Presentase %	54%	26%	20%	100%
2	Pelaksanaan	60	50	40	150
	Presentase %	40%	33%	26%	100%
3	Pemanfaatan	121	39	40	200
	Presentase %	60%	20%	20%	100%
4	Mengevaluasi	95	65	40	200
	Presentase %	47%	33%	20%	100%
Jumlah		357	193	150	700
Rata-rata		89	48	38	175
Presentase		51%	28%	21%	100%

Sumber : Data Hasil Pengolahan Penulis,2018

Hasil observasi/ pengamatan peneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa surya indah kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan dari tanggapan masyarakat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan pemikirannya, masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah umumnya memiliki tingkat perekonomian yang cukup rendah pula, mereka kurang memahami pentingnya sumbangan pemikiran mereka bagi pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemabangunan berupa tenaga dalam pelaksanaan pembangunan dikoordinir pemerintah desa.pada umumnya, keikutsertaan masyarakat pada dasarnya atas sukarela.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Menurut hasil pengamatan peneliti dilapangan partisipasi masyarakat desa surya indah dalam pelaksanaan pembangunan desa juga masih belum

maksimal. Hal ini terlihat dalam ditemukannya beberapa kendala seperti, kesadaran masyarakat untuk ikut bergotong-royong perbaikan hasil bangunan kurang aktif.

2. Dan untuk evaluasi hasil pembangunan, hanya mengandalkan ketua RT untuk memberikan masukan-masukan kepada kepala desa, kesadaran masyarakat desa surya indah akan pembangunan di desa surya indah masih rendah, perlu adanya gerakan dari pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat supaya ikut serta dan berperan aktif dalam pembangunan di desa.
3. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemerintah desa dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat desa dalam pembagunan sudah cukup baik, masyarakat selalu mengeluarkan pendapatnya ide/gagasan dalam pelaksanaan pembangunan di desa meskipun belum semua masyarakat ikut andil dalam pengambilan keputusan atau musyawarah desa .

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat desa surya indah dalam pembangunan desa, penelitian mengemukakan beberapa saran, diantaranya :

1. Untuk mengatasi masalah-masalah yang telah dibahas diatas, perlu adanya tindakan yang serius bagi pemerintah desa surya indah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam pembangunan, seperti memberikan sosialisasi dan bimbingan yang rutin bagi masyarakat desa mengenai pentingnya arti pembangunan.
2. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut juga diharapkan pemerintah desa harus bisa bertindak lebih serius lagi dalam mengatasi setiap dengan pendirian untuk lebih mengayomi masyarakat.
3. Dalam konteks ini juga diharapkan kepada masyarakat desa surya indah untuk lebih ambil bagian, kreatif dan antusias dalam proses pembangunan di desa. Karena untuk menciptakan keberhasilan dalam pembangunan dibutuhkan juga peran serta masyarakat serta partisipasi aktif dari masyarakat.
4. Selanjutnya diharapkan kepada pemerintahan desa dan masyarakat dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik. Dengan tujuan yang sama yaitu keberhasilan dalam pembangunan desa, yang nantinya pasti akan berdampak baik akan berdampak baik pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abe, Alaxander. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Solo: Pondok.

Abe, Alexander, 2005. *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Pustaka Jogja Mandiri, Yogyakarta.

Adisasmita Raharjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Adon Nasurullah Jamaludin. 2015. *Sosiologi Perdesaan*. Jawa Barat: Cv Pustaka Setia.

Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Dudung, 2015. pengertian implementasi menurut para ahli, diakses 13 november 2015, <http://www.dosenpendidikan.com>.

Dwidjowijoto, Riant Nugroho. 2004. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Deviyanti,D. 2013. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Dikelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2):380-394

Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Yogyakarta: Uhaindo Dan Offset.

Ekhardhi. 2010. Pelaksanaan. Di akses 10 desember 2010. <http://ekhardhi.blogspot.co.id>

Francisco,Stepanus.2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Didesa Manusu Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(3):2-6.

Hamim,Sufian,2003. *Administrasi dan Manajemen Pembangunan Suatu Konsep, Pendekatan, Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Pekanbaru. UIR PRESS

- Henryk, Stepanus, 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Sungai Kaledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 1(2):612-625.
- Isbandi Rukminto A. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*, Depok: FISIP IU Press.
- Kaho, J.R. 2002. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta: rajawali press.
- Kunarjo, 2002. *Perencanaan Dan Pengendalian Program Pembangunan*. Jakarta: UI-Press
- Lia, Surya P. 2015. *Konsep Dan Teori Pembangunan*. New. di akses 23 juni 2015, jam 11.00, <http://www.slideshare.net>
- Nurdin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Riyadi dan Deddy Supriady Bratakusuma, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah. Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Safi'i, H.M. 2007. *strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi daerah*. Surabaya: putra media nusantara.
- Satria, 2016. *teori definisi pembangunan*. di akses 01 maret 2016, jam 10.30, <http://www.materibelajar.id>
- Siagian, Sondang. P. 2005. *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2010. *strategi-strategi pembangunan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriady, Deddy dan Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: SUN
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*, Jakarta: UM Press
- SS, Khairuddin, 2000. *Pembangunan Masyarakat*. Liberty, Yogyakarta.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Trijono, Lambang. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tjokroamidjodjo, Bintoro, 1995. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta. Pustaka LP3ES
- Todaro, M.P. 2000. *pembangunan ekonomi dunia ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang: Ciyapps
- Diponegoro Universiti.
- Zamhariri. 2008. *Pengembangan Masyarakat Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 4, Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan : Bandar Lampung
- Zulkifli, 2005. *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Pekanbaru : UIR Press.

Zulkifli,2009. *Fungi-Manajemen*.
FISIPOL UIR Pekanbaru.

Dokumentasi
UU 32 Tahun 2004 Tentang
Pemerintahan Daerah
UU no 6 Tahun 2014 Tentang Desa
Permendagri No 114 Tahun 2014
Tentang Pendoman Pembangunan Desa
Peraturan Desa Surya Indah Nomor 3
Tahun 2016 Tentang Anggaran
Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun
Anggran 2016.

Peraturan Desa Surya Indah Nomor 3
Tentang Rencana Pembangunan Jangka
Menengah Desa(RpjmDes).

Peraturan desa surya indah nomor 3
tahun 2016 tentang kesepakatan
rancangan peraturan desa mengenai
rencana kerja pemerintahan desa
(RKPDDes).

Buku Pedoman Penulisan. 2013.*Usulan
Penelitian, Skripsi, Dan Kertas Kerja
Mahasiswa*.Fisipol UIR,Pekanbaru.